

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu:

1. Termasuk perusahaan manufaktur terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2017-2019 untuk mencari *discretionary accrual*.

Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel

2. Laporan keuangan dapat diakses dengan lengkap melalui www.idx.co.id atau *website* resmi perusahaan.
3. Laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah.

No	Kriteria	2017	2018	2019	Total
1	Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2017-2019.	157	164	169	490
2	Tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2017-2019.	(21)	(28)	(33)	(82)
3	Laporan keuangan tidak dapat diakses dengan lengkap	(21)	(21)	(21)	(63)
4	Laporan keuangan tidak menggunakan mata uang Rupiah	(28)	(28)	(28)	(84)
Sampel		87	87	87	261

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2017-2019 yang bersumber dari: www.idx.co.id atau *website* resmi perusahaan.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1. Variabel Independen

1. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset (Purnama, 2017):

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

2. Leverage (DAR)

Leverage adalah rasio yang mengukur jumlah hutang perusahaan terhadap total aset. *Leverage* diukur dengan *debt to asset ratio* dengan rumus (Subramanyam, 2014):

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen memperoleh laba dari total aset yang dimiliki. Profitabilitas diukur dengan *return on asset* dengan rumus (Subramanyam, 2014):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Komprehensif}}{\text{Total Aset}}$$

4. Kepemilikan Manajerial (KM)

Kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen (direksi, dewan komisaris, komite audit) dari seluruh jumlah saham beredar. Kepemilikan manajerial diukur dengan rumus (Purnama, 2017):

$$KM = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Manajemen}}{\text{Seluruh Jumlah Saham Beredar}}$$

5. Kepemilikan institusional (KI)

Kepemilikan institusional adalah persentase jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi dari seluruh jumlah saham beredar.

Kepemilikan institusional diukur dengan rumus (Purnama, 2017):

$$KI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusi}}{\text{Seluruh Jumlah Saham Beredar}}$$

3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam ini adalah manajemen laba akrual dengan model *Modified Jones* (Purnama, 2017) Pengukuran *total accruals* (TAC) dengan rumus:

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Nilai *total accrual* (TAC) diestimasi dengan rumus persamaan regresi:

$$TAC_{it} / TA_{it-1} = \beta_0 (I / TA_{it-1}) + \beta_1 (\Delta REV_t / TA_{it-1}) + \beta_2 (PPE_t / TA_{it-1}) + e$$

Dengan menggunakan nilai dari koefisien regresi di atas, nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_0 (I / TA_{it-1}) + \beta_1 [(\Delta REV_t - \Delta REC_t) / TA_{it-1}] + \beta_2 (PPE_t / TA_{it-1})$$

Nilai *discretionary accruals* (DA) dapat dihitung dengan rumus:

$$DA_{it} = TAC_{it} / TA_{it-1} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = *discretionary accruals* perusahaan i pada periode ke t

NDA_{it} = *non discretionary accruals* perusahaan i pada periode ke t

TAC_{it} = *total accruals* perusahaan i pada periode ke t

NI_{it} = laba komprehensif perusahaan i pada periode ke t

CFO_{it} = aliran kas aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

TA_{it-1} = total aset perusahaan i pada periode ke t-1

ΔREV_t = perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

PPE_{it} = aset tetap perusahaan pada periode ke t

ΔREC_t = perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

e = error terms

Nilai *discretionary accruals* selanjutnya diabsolutkan karena yang diteliti dalam penelitian ini adalah besaran dari manajemen laba dan bukan arahnya (positif atau negatif).

3.4. Teknik Analisis Data

1. Membuat persamaan penelitian

$$DA = \beta_0 + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{DAR} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{KM} + \beta_5 \text{KI} + e$$

Keterangan:

DA = Manajemen laba

β_0 = Intersep

β_1 - β_5 = Koefisien

SIZE = Ukuran perusahaan

DAR = *Leverage*

ROA = Profitabilitas

KM = Kepemilikan manajerial

KI = Kepemilikan institusional

$H_{01}: \beta_1 \geq 0 \rightarrow$ Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a1}: \beta_1 < 0 \rightarrow$ Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

$H_{02}: \beta_2 \leq 0 \rightarrow$ Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a2}: \beta_2 > 0 \rightarrow$ Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

$H_{03}: \beta_3 \geq 0 \rightarrow$ Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a3}: \beta_3 < 0 \rightarrow$ Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

$H_{01}: \beta_4 \geq 0 \rightarrow$ Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a1}: \beta_4 < 0 \rightarrow$ Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

$H_{01}: \beta_5 \geq 0 \rightarrow$ Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a1}: \beta_5 < 0 \rightarrow$ Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

2. Memilih pengujian statistik

Pengujian statistik penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan satu variabel dependen dan lima variabel independen.

Model regresi bisa dipakai menjadi *estimacy tool* yang tidak bias, tidak ada heteroskedastitas, tidak ada multikolinearitas yang sempurna, tidak ada autokorelasi antar unsur pengganggu dan model regresi adalah linear dalam parameter apabila sudah sesuai kriteria BLUE (*best linear unbiased estimator*) (Murniati dkk., 2013:59-60).

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistic menganut faham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung

secara wajar dan dengan kecenderungan berpola. Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:62).

2. Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variable independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika sig. $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:65).

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antar observasi dalam satu variabel. Korelasi ini terjadi antar waktu dan individu. Umumnya kasus autokorelasi banyak terjadi pada data *time series*, artinya kondisi sekarang dipengaruhi waktu lalu. Data atau observasi dilakukan pada satu waktu tertentu (t) jadi tidak ada t-x (Murniati dkk., 2013:66-67). Menggunakan Uji Glejser. Pengambilan keputusan (Murniati dkk., 2013:95):

1. Tidak terjadi autokorelasi jika $dU < DW < (4-dU)$
2. Terjadi autokorelasi positif jika $DW < dL$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika $DW > (4-dU)$
4. Tanpa keputusan jika $dL < DW < dU$ atau $(4-dU) < DW < (4-dL)$

4. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau

penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Murniati dkk., 2013). Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai $VIF \leq 10$ (Murniati dkk., 2013:71).

3. Memilih tingkat keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 95%, artinya tingkat error yang dapat ditoleransi sebesar 5%. Karena hipotesis berarah positif (*one tailed*) digunakan pengujian satu sisi ($\alpha=5\%$) dengan t tabel $\pm 1,645$.

4. Menghitung nilai statistik

Digunakan SPSS sebagai program komputer dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang telah diperoleh.

5. Mendapatkan nilai uji kritis

Digunakan SPSS sebagai program yang membantu analisa data.

6. Menginterpretasikan hasil

Berikut adalah intepretasi hasil dalam penelitian ini.

1. H_1 diterima jika nilai t hitung variabel SIZE $> t$ tabel (-1,645) dan $\beta_1 < 0$, artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
2. H_2 diterima jika nilai t hitung variabel DAR $> t$ tabel (+1,645) dan $\beta_2 > 0$, artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

3. H_3 diterima jika nilai t hitung variabel ROA $>$ t tabel (-1,645) dan $\beta_3 < 0$, artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
4. H_4 diterima jika nilai t hitung variabel KM $>$ t tabel (-1,645) dan $\beta_4 < 0$, artinya kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
5. H_5 diterima jika nilai t hitung variabel KI $>$ t tabel (-1,645) dan $\beta_5 < 0$, artinya kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

